



# energia

weekly



FOTO: RU/IV

Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang menyerahkan *first drop product* yang dihasilkan oleh kilang PLBC kepada Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif, pada Senin (30/9). Sebelumnya telah dilakukan uji laboratorium dan menghasilkan produk yang ramah lingkungan setara dengan Euro IV.

## Pertamina Integrasikan Pengoperasian PLBC dengan Kilang Cilacap

Pertamina resmi mengintegrasikan pengoperasian Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) dengan kilang Cilacap. Serah terima PLBC dari Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) kepada Direktorat Pengolahan ditandai dengan penandatanganan berita acara serah terima oleh Project Coordinator PLBC Budi Anggoro dan General Manager RU IV Cilacap Mahendrata Sudibja, di kilang Cilacap, Senin (30/9).

> ke halaman 3

### Market Insight

## THE WAR CONTINUES

Pasar keuangan kembali dikejutkan dengan rencana Trump untuk melanjutkan tekanannya kepada Cina. Setelah Bloomberg (27/9) melaporkan rencana untuk membatasi portofolio investor AS di Cina. Pemerintah AS melakukannya dengan mengeluarkan perusahaan-perusahaan Cina dari bursa saham AS, membatasi paparan pendanaan dari

> ke halaman 4

### Quote of the week

Joel Osteen

Choosing to be positive and having a grateful attitude is going to determine how you're going to live your life.

**6** WAKIL MENTERI ESDM RESMIKAN ENAM TITIK BBM SATU HARGA

**17** PENUHI KEBUTUHAN LCGC, PERTAMINA LUBRICANTS LUNCURKAN FASTRON ECO GREEN



## Pojok Manajemen

**DIDIK SASONGKO WIDI**  
DIREKTUR UTAMA PT BADAK NGL

# BERTRANSFORMASI MENJADI *SERVICE PROVIDER* LNG PLANT KELAS DUNIA

### Pengantar redaksi :

Selama 45 tahun berkiprah sebagai penghasil *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), PT Badak NGL telah menjadi kiblat bagi perusahaan LNG di seluruh dunia. Perjalanan menjadi *center of excellence* itu tidaklah mudah. Berikut penjelasan Direktur Utama PT Badak NGL Didik Sasongko Widi.

**Selama 45 tahun berkiprah dalam bisnis gas alam cair (LNG, *Liquidfied Natural Gas*), PT Badak NGL diakui sebagai *Center of Excellence* dalam industri LNG dunia. Mengapa mendapatkan predikat tersebut?** Sebenarnya *Center of Excellence* bukan kami dapat, tetapi sebenarnya suatu tagline yang awalnya kita formalkan tanggal 1 Desember 2018. Sebelumnya tagline PT Badak NGL adalah *World Class Company*, namun pemegang saham memberi masukan bahwa PT Badak NGL sudah menjadi referensi bagi perusahaan lain yang sejenis di dunia, yang juga *world class*, karena dianggap yang terbaik dalam bidang operasi pencairan gas alam. Yang artinya PT Badak NGL *on the top of the world class companies*.

Dari situlah, kami merumuskan kembali tagline apa yang tepat, dan kami percaya yang paling tepat adalah *Center Of Excellence*. Mengapa demikian, karena perusahaan kelas dunia lainnya menjadikan PT Badak NGL sebagai referensi mereka yang ingin meningkatkan kinerja, terutama dalam hal *safety, reliability* dan biaya yang menjadi tolak ukur dalam operasi pencairan gas alam terbaik di dunia.

**Bagaimana komitmen PT Badak NGL untuk meningkatkan keunggulan aset intelektualnya sehingga predikat *Center of Excellence* tetap eksis?** Kita mengetahui betul, *to be a Center*

*of Excellence* sangat sulit didapat dan dipertahankannya. Perlu perjuangan dengan semangat, keringat, dan usaha tak kenal menyerah. Seluruh jajaran Badak NGL belajar bersama dan berkomitmen dengan satu komando melalui BSMART (*Badak SHEQ Management System and Reinforcement Technique*) untuk mencapai sasaran kinerja. Catatan: SHEQ = *Safety, Health, Environment, and Quality*. BSMART menggabungkan beberapa *management system* seperti ISO System, ISRS, OHSAS, dan lainnya ke dalam satu *Management System*. Setiap dua tahun sekali kami juga mengikuti *global benchmarking*. Di situ kami belajar bagaimana meningkatkan kinerja dari kolega-kolega bisnis. Kami beruntung pemegang saham senantiasa memberikan masukan yang berharga kepada kami. Dari situlah kami dari waktu ke waktu memperbaiki kinerja dan menerapkan masukan-masukan dari mereka.

**Apa tantangan yang dihadapi PT Badak NGL dalam menjaga keunggulan pengelolaan kilangnya dengan prosedur operasi kelas dunia? Apa solusinya?** Dari awal pembentukan perusahaan, PT Badak NGL mendapat tugas dari pemerintah Indonesia untuk mengangkat level kemampuan SDM Indonesia dalam bidang teknis ke level internasional. Seperti kita ketahui bahwa tujuan bisnis LNG ini selain untuk menerima pendapatan valuta asing dalam rangka membiayai rencana pembangunan jangka panjang (*repelita*) waktu itu, juga untuk meningkatkan kemampuan bangsa Indonesia ke level Internasional dalam bidang teknis dan juga bidang komersil. Bidang Komersil ditangani dan dilaksanakan oleh Pertamina Korporat.

Untuk itu PT Badak punya komitmen untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Kalaupun saat ini kami tidak ada proyek LNG *plant*, maka kami menawarkan jasa pengetahuan

**PERTAMINA INTEGRASIKAN PENGOPERASIAN PLBC DENGAN KILANG CILACAP**

< dari halaman 1

Direktur MP2 Ignatius Tallulembang yang turut menyaksikan acara tersebut mengatakan, beroperasinya PLBC akan mengurangi impor *High Octane Mogas Component* (HOMC) sebagai komponen *blending* produk gasoline secara signifikan sehingga berdampak positif pada upaya pemerintah dalam memperkuat cadangan devisa negara.

"Hari ini menjadi salah satu *milestone* keberhasilan sinergi antara Direktorat MP2 dan Direktorat Pengolahan. Setelah semua tahap pembangunan PLBC dapat dilaksanakan dengan baik, kami serahkan kilang ini kepada Direktorat Pengolahan untuk dioperasikan secara normal seperti kilang eksisting lainnya. Artinya, pemilik PLBC ini adalah Direktorat Pengolahan," jelasnya.

Hal senada disampaikan Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif. Menurutnya, serah terima PLBC ke RU IV Cilacap akan menambah kapasitas eksisting kilang Cilacap sebagai salah satu



kilang besar Pertamina yang berperan dalam menjaga swasembada dan kemandirian energi nasional.

"Dengan beroperasinya PLBC yang terintegrasi dengan kilang Cilacap yang mempunyai kapasitas olah crude sekitar 33,4% dari total kapasitas kilang nasional, akan meningkatkan profit kilang Cilacap," tukas Budi Santoso Syarif.

Seperti diketahui, PLBC menelan investasi US\$ 392 juta dengan lingkup pekerjaan meliputi *revamping unit Platforming I* sehingga kapasitas produksi meningkat 30% menjadi 18.6 MBSD, pembangunan unit baru

LNHT - *Isomerization* dengan kapasitas design 21.5 MBSD serta pembangunan beberapa unit Utilities untuk mendukung unit proses PLBC.

PLBC merupakan lanjutan dari pembangunan *Residual Fluid Catalytic Cracker* (RFCC) Cilacap, dimana selama 4 tahun pengerjaan proyek, pencapaian jam kerja aman tanpa *Lost Time Injury* (LTI) adalah lebih dari 17 juta jam kerja.

"Dengan beroperasinya PLBC, kemampuan produksi produk Pertamax RON 92 Kilang Cilacap meningkat signifikan menjadi 1,6 juta barrel per bulan dari sebelumnya 1 juta barrel," pungkasnya. ●IDK

**POJOK MANAJEMEN: BERTRANSFORMASI MENJADI SERVICE PROVIDER LNG PLANT KELAS DUNIA**

< dari halaman 2

dan keterampilan kami ke proyek-proyek LNG baru di Luar Negeri, yang tujuannya disamping untuk orientasi komersil juga untuk *updating* teknologi baru serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.

**Bagaimana prospek bisnis Badak LNG ke depannya?** Karena bisnis kami adalah *expertise* pencairan gas alam, jadi kami menyuplainya *expertise* kami dalam bidang pencairan gas kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan. Saat ini, kami memberikan *support* di *startup* and *commissioning* LNG Cameroon dan LNG Freeport di Louisiana dan Texas.

Selain itu, kami juga masih melakukan komunikasi intensif dengan Mozambique LNG dan berdiskusi dengan Tangguh Train 3. Kami juga berharap dapat berkontribusi untuk memberikan dukungan dengan memberikan *expertise* pada proyek LNG Masela.

Potensi bisnis LNG di dunia saat ini sangat bagus. Terbukti, banyak sekali LNG Plant Projects di dunia. Di Amerika, sedang in pipeline ada sekitar 20 proyek dan sedang berjalan lima proyek. Di Mozambique ada dua proyek besar yang berdekatan, di Masela juga sedang berjalan. Jadi ini prospek bisnis yang

kita kejar.

Selain itu, proyek *non liquefaction* seperti regasifikasi LNG juga kami jajaki. Kalau memungkinkan, kami akan menjadi operator regasifikasi di luar negeri, karena di Indonesia sudah ada anak perusahaan Pertamina. Namun demikian, kami menjajaki peluang kerja sama dengan anak perusahaan Pertamina lainnya untuk beroperasi di luar negeri untuk melakukan regasifikasi di Kuwait.

**Apa harapan Bapak kepada PT Badak NGL sebagai bagian dari keluarga besar PT Pertamina Group?**

Saat ini kami tidak hanya mengoperasikan Bontang LNG Plant, namun juga menjadi *Services Provider* bagi LNG Plants secara global. Kami juga memberikan servis proyek regasifikasi di Teluk Lamong yang direncanakan PGN dengan berkontribusi dalam pembuatan FEED. Ini salah satu kontribusi kami kepada Pertamina Group. Saat ini PT Badak juga bekerja sama dengan Pertagas mengembangkan LNG Filling Station dan *Small Scale LNG Filling Terminal*. Selain itu kami juga bersama dengan Pertamina Korporat berencana mengembangkan LPG Hub di Bontang Plant. ●STK

EDITORIAL

**Integrasi Demi Kemajuan Bisnis**

Senin pekan lalu, Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) memasuki babak baru. Salah satu megaprojek strategis skala nasional yang digarap oleh Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) ini diintegrasikan pengelolaannya dengan kilang *existing* Cilacap.

Integrasi ini merupakan salah satu tonggak perkembangan di dua direktorat, yaitu Direktorat MP2 dan Direktorat Pengolahan.

Bagi Direktorat MP2, integrasi tersebut menjadi bukti bahwa direktorat termuda di Pertamina ini mampu menjalankan amanah besar, membangun sebuah proyek strategis berskala nasional dengan nilai investasi US\$392 juta. Selama empat tahun pembangunan, Direktorat MP2 mampu menjaga seluruh tahapan pembangunan proyek secara *On Time, On Budget, On Specification, On Return, On Regulation* (OTOB-OSOROR), dengan pencapaian jam kerja aman tanpa *Lost Time Injury* (LTI) lebih dari 17 juta jam kerja.

Bagi Direktorat Pengolahan yang membawahi Refinery Unit IV dalam mengoperasikan kilang Cilacap *existing*, integrasi ini akan meningkatkan kemampuan produksi produk Pertamax RON 92 kilang Cilacap secara signifikan menjadi 1,6 juta barrel per bulan dari sebelumnya 1 juta barrel. Maka, RU IV akan memproduksi lebih banyak bahan bakar minyak gasoline berkualitas standar EURO 4 yang ramah lingkungan, sekaligus meningkatkan laba unit operasi tersebut.

Selain itu, beroperasinya PLBC akan mengurangi impor *High Octane Mogas Component* (HOMC) sebagai komponen *blending* produk gasoline secara signifikan sehingga berdampak positif pada upaya pemerintah memperkuat cadangan devisa negara.

Tulah esensi dari seluruh proses yang telah dilakoni kedua direktorat tersebut. Integrasi PLBC ke kilang eksisting Cilacap menjadi bukti kesungguhan entitas bisnis ini dalam menjalankan perannya sebagai pengelola energi nasional sesuai dengan pasal 3 UU No. 30 tahun 2007 tentang tujuan pengelolaan energi.

Semoga proyek-proyek strategis nasional lainnya yang sedang dijalankan Pertamina akan berbuah manis seperti integrasi PLBC ke kilang Cilacap ini. ●



SOROT

# Pertamina Terima Delapan Sertifikasi Hak Paten dari DJKI

**BALI** - Para inventor Pertamina kembali boleh berbangga hati karena delapan inovasi insan Pertamina berhasil mendapatkan sertifikat hak paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Penyerahan sertifikat tersebut dilakukan oleh Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST), dan Rahasia Dagang dra. Dede Mia Yusanti, M.L.S. kepada Vice President Downstream Research & Technology Center Pertamina Masputra Agung, Vice President New and Renewable Energy Pertamina Kristiadi Winarto, dan Vice President Planning & Commercial Pertamina Andianto Hidayat, di Padma Resort, Ubud, Bali, pada 18-19 September 2019.

Vice President Downstream Research & Technology Center Pertamina Masputra Agung mengatakan, keberhasilan para inventor Pertamina dalam meraih hak paten tersebut sangat membanggakan. "Inovasi yang dihasilkan harus dipatenkan oleh perusahaan untuk menghargai usaha para inventor Pertamina dalam penemuan-penemuan baru, dan agar perusahaan lain dapat melihat Pertamina yang terus bersinergi dan berinovasi," tegasnya.

Menurut Masputra Agung, inovasi memang menjadi salah satu tolok ukur Pertamina sebagai salah satu industri energi yang proses bisnisnya dari hulu ke hilir berbasis teknologi. Maka, untuk menjaga identitas tersebut, perlu adanya hak paten terhadap inovasi yang dihasilkan agar produk dapat terlindungi.

Hal senada disampaikan Direktur Paten, DTLST, dan Rahasia Dagang Dede Mia Yusanti. Bahkan, ia sangat mengapresiasi upaya Pertamina dalam mematenkan inovasinya. "Inovasi memang harus dipatenkan oleh perusahaan untuk mencegah duplikasi karya tersebut oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dengan hak paten, keorisinalan penemuan dapat terjaga karena Pertamina merupakan salah satu perusahaan yang paling



gencar berinovasi," ungkapnya.

Delapan inovasi Pertamina yang mendapatkan sertifikat hak paten, yaitu (1) Formula Garam Hidrat dan Aditif sebagai Refrigeran Sekunder untuk Menunjang Kinerja Sistem Pengondisian Udara Jenis Air Sejuk, (2) Penentuan Kadar Silika dalam Minyak Ringan Menggunakan Spektrometri Plasma Pasangan Induktif (*Inductively Coupled Plasma Spectrometry*), (3) Metode Penentuan Nilai Kauri Butanol (KBV) Suatu Pelarut Hidrokarbon Berbasis Titik Anilin, (4) Metode Penentuan Kadar Lantanum dalam Katalis Berbasis Silika-Alumina Menggunakan *Fluoresensi Sinar X*, (5) Proses Pembuatan Bahan Bakar Referensi Tanpa Timbal untuk Uji Emisi Kendaraan Bermotor yang Beroda 4 (Empat) atau Lebih dengan Penggerak Motor Bakar Cetus Api, (6) Proses Memproduksi Biodiesel Pengolahan Hidro untuk Penggunaan di Daerah Tropis dan Subtropis, (7) Proses Pembuatan Penyangga Katalis Pengolahan Hidro untuk Umpan Minyak Fosil, Minyak Hayati, dan Campurannya, (8) Metode Pembuatan Kalsium Karbonat Terpresipitasi dengan Memanfaatkan Gas - Buang CO2 Limbah Industri.

Seperti diketahui, terakhir inovasi Pertamina mendapatkan 10 hak paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada Agustus 2017. ●RTC

## Market Insight

### MARKET INSIGHT: THE WAR CONTINUES

< dari halaman 1

pasar Cina khususnya kepada dana pensiun milik Pemerintah AS, dan membatasi perusahaan Cina untuk masuk ke dalam indeks saham yang dikelola oleh perusahaan AS (seperti S&P 500 Index, MSCI Index, dan Bloomberg Barclays Global Aggregate Bond Index).

Sampai Februari, ada 156 perusahaan Cina, 11 di antaranya adalah BUMN Cina, terdaftar pada tiga bursa terbesar AS yaitu Nasdaq, New York Stock Exchange (NYSE), serta NYSE American. Sebagian yang terdaftar adalah perusahaan raksasa, seperti Alibaba Group Holding Ltd, Baidu Inc, serta JD.com Inc. Jumlah kapitalisasi pasar ketiga perusahaan tersebut mencapai lebih dari US\$500 miliar. Bahkan beberapa perusahaan energi Cina, seperti PetroChina Company Ltd dan China Petroleum & Chemical Corporation, juga terdaftar di AS. Total kapitalisasi pasar dari seluruh perusahaan yang terdaftar mencapai US\$1,2 triliun.

Rencana pembatasan tersebut sontak membuat pasar saham AS turun, didorong oleh turunnya harga saham perusahaan-perusahaan Cina yang terdaftar tersebut. Bursa kembali pulih dan harga saham perusahaan-perusahaan Cina kembali naik, setelah berpengaruh buruk tidak hanya pada perusahaan Cina tapi juga pada perusahaan AS. Lebih jauh, akan menciptakan gejolak di pasar keuangan dan



membahayakan perdagangan global serta pertumbuhan ekonomi. Walau Pemerintah AS menyatakan bahwa kabar tersebut adalah "fake news", namun rencana pembatasan akses pendanaan oleh dan kepada perusahaan Cina telah menjadi bahasan oleh pengambil kebijakan di AS. Mereka menyoroti sulitnya akses untuk mendapatkan informasi dari perusahaan Cina.

Terlepas dari wacana tersebut, pelaku pasar perlu bersiap untuk berlanjutnya perang dagang antara AS dan Cina. Sebagai perusahaan energi global, tentunya Pertamina perlu memitigasi dampaknya terhadap ekonomi global dan industri migas. ●

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke [pertamina\\_IR@pertamina.com](mailto:pertamina_IR@pertamina.com)

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6C TATANILAI

**Dalam** mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## Direktur PIMR Pertamina Bahas Strategi Pengembangan Bisnis Energi Baru Terbarukan di Kazakhstan Energy Week

**NUR-SULTAN, KAZAKHSTAN** - Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina Heru Setiawan hadir sebagai perwakilan Direktur Utama Pertamina yang diundang sebagai salah satu narasumber dalam ajang diskusi migas internasional. Kali ini, bersama enam panelis lainnya, Heru berbicara dalam ajang Kazakhstan Energy Week dengan tema "Energy for Sustainable Development", pada Kamis (26/9).

Kazakhstan Energy Week merupakan event yang dilaksanakan di Nur-Sultan, ibukota Republik Kazakhstan dengan tajuk "Fueling the Future: Innovation Growth". Pelaksanaan tahun ini juga bertepatan dengan momen 120 tahun produksi minyak bumi perdana di Republik Kazakhstan. Acara yang berlangsung mulai 23 September 2019 tersebut terdiri atas kegiatan pameran dan diskusi panel.

Dalam kesempatan tersebut, Heru membahas tentang strategi Pertamina dalam mengembangkan bisnis energi baru terbarukan. Menurutnya, untuk memenuhi permintaan energi terbarukan, Pertamina mendedikasikan lebih dari 10 kali lipat anggaran investasi pada periode 2020-2026 dibandingkan dengan investasi riil pada 2017. Heru menjelaskan, anggaran investasi tersebut akan dimanfaatkan untuk



FOTO: DOK. ISTIMEWA

pengembangan energi baru terbarukan Indonesia seperti *solar cell*, *wind*, *electric*, *lithium battery*, *geothermal*, dan *biorefinery*.

Dalam sesi diskusi panel tersebut, para panelis menyampaikan bahwa *footprint* emisi merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengembangan energi baru dan terbarukan serta adanya dukungan dari lembaga keuangan untuk mendorong pengembangannya. Peran Pertamina sebagai pelaku usaha yang ikut serta dalam forum seperti ini sangat dihargai oleh para panelis.

Diharapkan dengan kolaborasi seperti ini dapat mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan agar lebih komersial.

Dalam kegiatan tersebut, Heru juga berkesempatan bertemu dengan para *stakeholders*, di antaranya Duta Besar RI untuk Kazakhstan. Ia berharap, pertemuan itu dapat mempererat hubungan baik yang selama ini telah terjalin dan dapat membuka peluang pengembangan bisnis Pertamina di negara penghasil minyak yang memiliki cadangan sekitar 30 miliar barrel tersebut. ●<sup>RO</sup>

## Hilir Migas Expo 2019: BPH Migas Apresiasi Pertamina

**JAKARTA** - Pertamina sebagai BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional mendapatkan apresiasi dari Badan Pengawas Hilir Migas sebagai pembayar iuran badan usaha BBM terbesar di ajang Hilir Migas Expo 2019. Penghargaan diterima oleh Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid.

Penghargaan tersebut diberikan atas kontribusi Pertamina yang telah melakukan pembayaran iuran terbesar sebagai badan usaha BBM.

Pertamina memberikan iuran kepada BPH Migas sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 1 tahun 2006 tentang Besaran dan Penggunaan Iuran Badan Usaha dalam Kegiatan Usaha Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa.

Berdasarkan pasal 2 ayat (2) peraturan pemerintah tersebut, Pertamina termasuk dalam badan usaha yang dikenakan iuran berdasarkan pada volume Bahan Bakar Minyak yang dijual, meliputi jenis Bahan Bakar Minyak: avgas (*aviation gasoline*), avtur (*aviation turbine*), bensin (*motor gasoline*), minyak solar (*automotive diesel oil*), minyak tanah (*kerosene*), minyak diesel (*diesel oil*) dan minyak bakar (*fuel oil*).

Penghargaan ini menjadi salah satu bukti bahwa Pertamina telah menjalankan usaha dan menunaikan kewajiban sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Seperti diketahui, tahun 2018, Pertamina ditetapkan sebagai Badan Usaha Pelaksana



FOTO: TA

Pertamina berhasil memperoleh penghargaan Pembayaran Iuran Badan Usaha BBM Terbesar dalam acara Hilir Migas Expo 2019. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid di Assembly Hall JCC, pada Jumat (27/9).

Penugasan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan (P3JBKP) serta Pelaksana Penugasan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis BBM Tertentu (P3JBT) hingga 2022 oleh BPH Migas. Pertamina diberikan kuota penugasan untuk Jenis BBM Tertentu (JBT)

sebesar 15.980.000 KL dengan penugasan di seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan untuk Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP), kuota penugasan sebesar 7.500.000 KL di luar Jamali (Jawa, Madura, Bali). Selain itu, Pertamina juga menyediakan BBM non subsidi untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia. ●<sup>HM</sup>



## Wakil Menteri ESDM Resmikan Enam Titik BBM Satu Harga

**NIAS** - Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar didampingi Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid, Direktur BBM BPH Migas Patuon Alfon Simanjuntak, Bupati Nias Selatan Hilarius Duha, dan GM Marketing Operation Region (MOR) I Pertamina Agustinus Santanu Basuki secara simbolis meresmikan enam titik lokasi SPBU BBM Satu Harga yang dipusatkan di Terminal BBM Gunungsitoli, Kepulauan Nias, Kamis (26/9).

Enam titik SPBU tersebut, yaitu SPBU Kompak Lolowau dan SPBU Kompak Lahusa di Kabupaten Nias Selatan, Sumatera Utara; SPBU Kompak Labangka di Kabupaten Mataram, NTB; SPBU Kompak Safan di Kabupaten Asmat, Papua; SPBU Kompak Mangoli Barat di Kepulauan Sula, Maluku Utara; dan SPBU Kompak Pulau Leti di Kabupaten Maluku Barat Daya, Maluku.

Dalam kesempatan itu, Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid menjelaskan bahwa sesuai amanat UU Migas No 22 tahun 2001 dan UU Energi No 30 tahun 2007, pembangunan nasional harus diarahkan kepada terwujudnya kesejahteraan rakyat.

"Kami ditugaskan membuka aksesibilitas dan ketersediaan agar menyediakan SPBU BBM Satu Harga sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan lebih merata di seluruh di Indonesia," jelas Mas'ud.



Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar didampingi Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid, Direktur BBM BPH Migas Patuon Alfon Simanjuntak, Bupati Nias Selatan Hilarius Duha, dan GM Marketing Operation Region (MOR) I Pertamina Agustinus Santanu Basuki menandatangani prasasti peresmian enam titik BBM Satu Harga di Terminal BBM Gunungsitoli, Kepulauan Nias, Kamis (26/9).

Upaya tersebut diapresiasi oleh Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar. "Ini adalah bukti bahwa pemerintah melalui Pertamina berupaya melaksanakan sila ke-5 Pancasila, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia," tukasnya.

Dalam acara yang sama, Pertamina

MOR I menyerahkan bantuan CSR bidang pendidikan sebesar Rp200 juta. Bantuan diserahkan kepada empat sekolah yang berada di Kepulauan Nias, antara lain SD Negeri 071201 Lolowau, SD Negeri 071211 Inpres Helezalulu, SD Negeri 074055 Humene Satua, dan SMP Negeri Gunung Sitoli Idanoi. ●MOR I

FOTO: MOR I

## Pascagempa 6,8 SR di Ambon, Sarana dan Fasilitas Pertamina Aman

**MALUKU** - Pascagempa bumi berkekuatan 6,8 SR dan gempa susulan 5,6 SR yang berpusat di 40 kilometer arah timur laut Ambon atau berlokasi di dasar laut kedalaman 10 km sekitar pukul 08.46 WIT dan pukul 11.41 WIT, pada (26/9), Pertamina memastikan sarana dan fasilitas (sarfas) Terminal BBM, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU), dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina di wilayah Maluku, khususnya Ambon dan Masohi dalam kondisi aman dan dapat beroperasi normal.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR VIII Pertamina Brasto Galih Nugroho menyampaikan, Pertamina terus memantau kondisi di seluruh wilayah operasional Pertamina di wilayah Maluku, khususnya di wilayah Ambon dan Masohi yang paling dekat dengan pusat gempa.

"Seluruh sarfas TBBM, DPPU dan SPBU di wilayah Ambon dan Masohi dilaporkan tidak mengalami kerusakan, hanya kerusakan minor di dermaga Terminal BBM Wayame, Ambon namun sudah teratasi sehingga



FOTO: MOR VIII

operasional telah berjalan normal kembali," ujar Brasto.

Brasto menjelaskan, hanya satu SPBU di wilayah Tulehu yang berhenti beroperasi untuk

sementara karena lokasinya dekat dengan episentrum gempa sehingga masyarakat masih mengakses ke lokasi yang lebih aman," tutupnya. ●MOR VIII

# KAWASAN EKONOMI MASYARAKAT KOLOK BENGKALA WUJUDKAN MIMPI MASYARAKAT ADAT BALI

Desa Bengkala merupakan salah satu desa kecil di Kabupaten Buleleng, Bali, yang berjarak 100 km dari ibukota Denpasar atau sekitar 15,6 km dari Kota Singaraja, ibukota Buleleng. Desa yang berpenduduk sekitar 3.000 orang ini, memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki desa lain di dunia, dengan hadirnya komunitas Kolok

yang jumlahnya sekitar 43 orang.

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas Kolok di Desa Bengkala, Pertamina membina mereka yang bisu - tuli sejak lahir melalui pembentukan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) Kolok Bengkala pada tahun 2015.



**3000**  
Penduduk Desa Bengkala



**43**  
Orang Terhubung dalam Komunitas Kolok



Kolok dalam Bahasa Bali artinya Tuli-Bisu



**2%**  
Lahir dalam keadaan Tuli-Bisu



Menggunakan sign lokal, yang asalnya dari bahasa ibu yang berbeda dengan sign dari Bisindo atau ISL

Sebelum ada KEM Kolok Bengkala :

Terisolasi



Tinggal di rumah tanpa dinding dan beralaskan tanah



Mayoritas tidak bisa baca tulis



Bekerja serabutan, sebagai buruh tani, penggali kubur, berladang, beternak serta pemasangan pipa air desa.



Sesudah ada KEM Kolok Bengkala :



Membangun 2 buah embung besar sebagai sumber air bersih, sarana ibadah, balai warga dan balai bengong tempat bertukar pikiran antar warga sehingga kehidupan sosial akan lebih terjalin



Bedah rumah sehingga layak huni



Anak-anak Kolok mengenyam pendidikan di bangku sekolah



Memiliki pekerjaan tetap sebagai penari, penabuh gamelan, perajin tenun, peternak, serta wirausaha jamu, dupa, dan ingke







## Pertamina Kirim Bantuan untuk Pengungsi Gempa Ambon

**AMBON** - Pertamina melaksanakan aksi tanggap darurat bencana dengan mengirimkan bantuan kepada korban terdampak gempa bumi di Ambon. Bantuan diserahkan oleh Tim Pertamina Peduli di posko pengungsian Negeri Tawiri dan Negeri Laha, Kecamatan Teluk Ambon; Desa Wayame dan Desa Rumah Tiga, Wayame; serta Posko Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Maluku Tengah di Tulehu, Sabtu (28/9).

Bantuan logistik yang diserahkan berupa makanan dan minuman dalam kemasan, selimut, makanan dan peralatan bayi, obat-obatan ringan, tikar, terpal, selimut, dan lain-lain.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR VIII

Pertamina Brasto Galih Nugroho menyampaikan Tim Pertamina Peduli terjun ke lokasi terdampak gempa di beberapa titik, khususnya di sekitar wilayah operasi Pertamina di Terminal BBM Wayame dan DPPU Pattimura, serta Posko Pengungsian BPBD di Tulehu.

"Pertamina Peduli bersama dengan tim BUMN Hadir Untuk Negeri terus memantau perkembangan dan mengirimkan bantuan untuk para korban bencana alam gempa bumi di wilayah Ambon dan sekitarnya yang mengungsi," ujar Brasto.

Pertamina juga senantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah, BPBD, Tim BUMN Hadir Untuk Negeri serta *stakeholders* lainnya untuk penyaluran bantuan kepada para pengungsi. ●MOR VIII



## Bantuan Logistik untuk Pengungsi Wamena

**JAYAPURA** - Pertamina mengirimkan bantuan logistik untuk para pengungsi Wamena akibat situasi keamanan yang tidak kondusif yang terjadi sejak pekan lalu.

Bantuan berupa sembako, peralatan tidur, dan makanan jadi senilai Rp50 juta tersebut diserahkan oleh Tim Pertamina Peduli melalui TNI Angkatan Udara (AU) di Pangkalan Operasi Bakti (Base Ops) Lanud Silas Papare Sentani, Kabupaten Jayapura untuk dikirimkan melalui pesawat udara ke Wamena dalam dua tahap pada Minggu (29/9) sore dan Senin (30/9).

Pjs. Unit Manager Communication, Relations, & CSR VIII Pertamina Bagja Mahendra menyampaikan, bantuan diprioritaskan untuk para

pengungsi yang saat ini masih berada di Wamena.

"Bantuan sembako, selimut, dan makanan jadi disalurkan langsung kepada pengungsi yang saat ini masih berada di Wamena yang saat ini diperkirakan berjumlah sekitar 7.000 jiwa. Bantuan sembako dikirimkan dari Sentani menggunakan pesawat Hercules TNI AU," ujar Bagja.

Bagja berharap agar bantuan ini dapat meringankan beban para pengungsi dan kondisi di Wamena segera kondusif kembali.

Pertamina sebagai BUMN senantiasa menjalankan tugas sebagai agen pembangunan negara sekaligus berkontribusi bagi upaya pemulihan situasi dan mendukung kondusifitas wilayah operasi. ●MOR VIII




### TAHUKAH KAMU APA ITU SMOOTH FLUID-05 (SF-05)??



SF-05 merupakan cairan base oil dalam campuran drilling mud tipe OBM (oil base mud) dan telah digunakan di perusahaan-perusahaan sektor hulu migas antara lain Pertamina EP, Petrochina, Pertamina Hulu Sanga-sanga, dan CNOOC.



Hasil Assessment oleh Haliburton berbasis ISO 9001 QMS Surveillance  
**LEVEL A WELL-DEVELOPED QMS**  
dan SF-05 telah memiliki hak paten.



Diproduksi di **REFINERY UNIT V BALIKPAPAN** sejak tahun 2007  
**Kapasitas produksi 1,2 JUTA BARREL/TAHUN**

#### KEUNGGULAN



Ramah lingkungan dan aman digunakan.



Harga kompetitif.



Menghemat pemakaian aditif lainnya.



Jaminan suplai yang baik.



Kompatibel dengan berbagai kondisi pengeboran.

#### KARAKTERISTIK KHUSUS

-  Non-korosif dan kompatibel dengan peralatan pengeboran seperti gasket dan seal.
-  Mempunyai kestabilan yang baik dan tidak mudah teroksidasi.
-  Mempunyai keamanan yang baik pada peralatan kerja.
-  Mempunyai keamanan yang baik di area lumpur.
-  Mempunyai kestabilan yang baik untuk penyimpanan jangka panjang.

Corporate Marketing Business - Dit. Corporate Marketing & Corporate Secretary





## Pertamina Tingkatkan Kualitas Layanan Posyandu di Balongan

**BALONGAN** - Pertamina menyerahkan paket alat kesehatan untuk 10 Posyandu Desa di Kecamatan Balongan. Alat-alat kesehatan tersebut terdiri dari timbangan digital bayi, timbangan digital injak, *doppler*, tensimeter digital, termometer digital, stetoskop serta satu paket peralatan makan *foodgrade* untuk setiap desa.

Penyerahan alat kesehatan tersebut merupakan bagian dari program CSR "Pertamina Sehati: Balongan Bergizi" dengan tujuan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak serta mendukung program Pemerintah Daerah Indramayu untuk menciptakan masyarakat yang bebas stunting.

Secara simbolis bantuan diserahkan oleh Unit Manager Communication, Relation & CSR RU VI Eko Kristiawan kepada Kepala Desa Majakerta Suradi di Kantor Kepala Desa Sukareja. Penyerahan tersebut disaksikan oleh Camat Balongan Udi Mashudi dan Muspika Balongan serta Kuwu dari 10 desa.

"Semoga dengan penyediaan alat-alat kesehatan tersebut, Posyandu Desa bisa lebih optimal dalam melayani pemeriksaan kesehatan ibu dan bayi sehingga dapat membantu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat," ujar Eko Kristiawan.



FOTO: RU VI

Sementara itu Suradi selaku perwakilan Kepala Desa penerima bantuan menyatakan terima kasih atas keberlanjutan program Balongan Bergizi. "Semoga kerja sama antara RU VI dan pemerintah daerah terus berlanjut demi kebaikan masyarakat," katanya.

Melalui penyediaan alat bantuan tersebut diharapkan dapat memudahkan kader Posyandu dalam memeriksa dan memantau kondisi kesehatan Ibu hamil dan anak dengan melihat salah satu indikator stunting, yaitu berat dan tinggi badan. •RU VI

## Semangat Rimbawan Peduli Mangrove Pekerja Pertamina

**KEPULAUAN SERIBU** - Sebagai bentuk kepedulian pada pelestarian lingkungan di wilayah pesisir, insan Pertamina yang tergabung dalam Serikat Pekerja Forum Komunikasi Pekerja dan Pelaut Aktif Pertamina (SP FKPPA Pertamina), salah satu perwakilan dari 18 Serikat Pekerja yang merupakan Konstituen dari Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) bersama perwakilan mahasiswa dan masyarakat sekitar melakukan penanaman mangrove di Pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu, pada Minggu (22/9).

Menurut Presiden FSPPB Arie Gumilar, kegiatan yang diikuti oleh sekitar 150 orang tersebut dimaksudkan agar ekosistem pesisir pantai terlindungi dari risiko abrasi dan erosi.

"Hutan mangrove sangat berperan penting dalam menjaga garis pantai agar tetap stabil. Kehadiran populasi pohon di hutan tersebut dapat melindungi tepian pantai dari terjangan ombak langsung yang berpotensi menghantam dan merusak bibir pantai serta tebing sungai, seperti erosi dan abrasi," ujarnya.

Selain itu Ketua Umum SP FKPPA Nur Hermawan mengatakan bahwa penanaman mangrove di salah satu pulau di Kepulauan Seribu juga dapat meningkatkan kadar karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) di atmosfer untuk antisipasi pemenuhan ketersediaan pangan dan energi.



FOTO: SP FKPPA

"Bibit-bibit mangrove ini didapatkan dari pekerja Pertamina yang menyisihkan sebagian gajinya sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap masyarakat dan lingkungan," imbuh Hermawan.

Ia berharap hutan mangrove ini dapat menjadi lokasi ekowisata dan ekopendidikan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lingkungan Pulau Untung Jawa.

"Aksi penanaman mangrove ini merupakan upaya jangka panjang. Hasil kegiatan ini baru dapat kita rasakan manfaatnya di masa depan. Karena itu, setelah ditanam, kami mengajak seluruh pihak untuk bisa menjaga serta memeliharanya bersama supaya dapat tumbuh dengan baik agar generasi mendatang dapat menikmati kualitas lingkungan yang semakin baik," pungkasnya. •SP FKPPA

## PSC Gelar Penyamaan Persepsi Implementasi ISO Integrasi ISO 9001:2015, 14001:2015 dan 45001:2018 Bagi Auditor Internal

OLEH : TIM HUMAN RESOURCE-QUALITY MANAGEMENT – PT PERTAMINA EP

Pertamina Standardization & Certification (PSC) sebagai suatu lembaga sertifikasi sistem standar berbasis SNI ISO/IEC 17021-1:2015 yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai lembaga sertifikasi independen, memberikan pemahaman dan pembekalan untuk melaksanakan kegiatan audit internal di Pertamina dalam bentuk "Workshop Panduan Implementasi dan Audit Sistem Manajemen Terpadu ISO 9001:2015, 14001:2015 dan 45001:2018" selama dua hari pada tanggal 19-20 September 2019 bertempat di Hotel Mercure Sabang Jakarta Pusat. *Workshop* tersebut dihadiri oleh 35 pekerja yang merupakan Anggota Tim Internal Auditor, Perwakilan Fungsi di Kantor Pusat dan Team PSC-QSKM.

Menghadirkan narasumber dari Lembaga Sertifikasi Eksternal yaitu Bobby Arief Hendrajaja. Pada pemaparan dihari pertama, menjelaskan tentang Perencanaan Audit, Implementasi Checklist Audit ISO 9001:2015, yang merupakan Sistem Manajemen Mutu dan alat bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Beberapa perubahan mendasar dalam ISO 9001:2015 adalah dilibatkannya pemikiran berdasarkan risiko (*Risk Base Thinking*), perubahan pada prinsip manajemen mutu, menggunakan struktur tingkat tinggi, pemahaman konteks organisasi dan pihak yang berkepentingan dan penambahan beberapa pasal dan terminologi.

Di hari kedua Bobby Arief Hendrajaja menyampaikan terkait implementasi *checklist*



audit ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2015. ISO 14001:2015, adalah standar untuk membantu perusahaan mengontrol *environmental* aspek, mengurangi *impact*, dan memastikan dipenuhinya peraturan perundang-undangan. Dalam ISO 14001 versi terbaru juga dilibatkan pemikiran berdasarkan risiko (*Risk Base Thinking*), menggunakan struktur tingkat tinggi (*High Level Structure*), pemahaman konteks organisasi dan pihak yang berkepentingan dan penambahan beberapa pasal dan terminologi.

ISO 45001:2018 merupakan standar internasional yang baru dikembangkan oleh ISO, yang menguraikan persyaratan untuk kesehatan dan keselamatan kerja. Berlakunya untuk organisasi dari semua ukuran, yang bertujuan untuk mengelola dan mencegah terjadinya kecelakaan, mencegah kesehatan yang buruk dan bahkan mencegah kematian di tempat kerja. Selain itu ISO 45001 bertujuan untuk membangun lingkungan kerja yang aman dan peningkatan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja secara

berkesinambungan.

Para peserta diberikan kesempatan untuk Presentasi serta praktek pengisian langsung pada form yang menjadi *tools standard* dari PSC. Selama pemaparan, diskusi dan tanya-jawab pun berlangsung hangat. Peserta berantusias dan cukup interaktif dalam *workshop* tersebut.

Pada akhir sambutannya Teguh Imantoro, mewakili PSC, menyampaikan bahwa kegiatan *workshop* tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran dan penyamaan persepsi antar seluruh peserta terkait implementasi Sistem Manajemen Terpadu yang sesuai dengan *tools* dan temuan audit. Dengan demikian seluruh peserta diharapkan mampu melakukan *transfer knowledge* dan siap untuk ditugaskan menjadi auditor internal audit. Mengakhiri *workshop* tersebut dilaksanakan sesi foto bersama antara narasumber dengan seluruh peserta. **NATHALYNA DJ**

**Insan mutu Pertamina...Semangat !!! Hebat !!!  
Pertamina...Jaya !!! Jaya !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat

### SOROT

## Keandalan Pertamina Turbo Diuji di Porsche Motokhana Time Attack

**JAKARTA** - *Jerrycan* berisi Pertamina Turbo dituangkan ke dalam tangki 40 mobil Porsche, yang akan mengikuti Motokhana Time Attack, sebuah kompetisi semi balapan, di *Parking Lot* Kemayoran, Jakarta Pusat, Sabtu (28/9). Kompetisi ini digelar oleh Porsche Club Indonesia (PCI) bersama BMW M Owners Club Indonesia dimana *member* berkompetisi dengan member lain dalam hal kecepatan waktu.

Para peserta menguji kemampuan berkendara, yang didukung dengan bahan bakar Pertamina Turbo, sebagai BBM yang tepat bagi mobil *sport*.

General Manager Pertamina Marketing Operation Region III Tengku Fernanda mengatakan, mobil-mobil *super car* sekelas Porsche sangat tepat menggunakan bahan bakar Pertamina Turbo beroktan 98.

"Pertamax Turbo yang saat ini sudah kategori Euro 4, sehingga ramah lingkungan dan mendukung performa mesin *sport* serta membuat

mesin kendaraan lebih halus," jelasnya.

Mengingat kendaraan berkelas tersebut jarang digunakan di jalanan Jakarta yang relatif padat, tentunya Pertamina juga memberikan kemudahan layanan pengisian BBM, dengan menyediakan Pertamina *Delivery Service*.

Yakni sebuah layanan pesan antar BBM dalam kemasan jenis Pertamina Turbo dan Pertamina Dex kepada pelanggan setia, hanya dengan menghubungi *call center* Pertamina 135.

"Layanan ini kini tersedia di 10 SPBU di Jakarta, dimana untuk pemesanan, konsumen bisa menghubungi *call center* 135 pada pukul 8-12 siang, dan BBM akan diantarkan pada hari yang sama," tambahnya.

Inisiasi ini disambut positif Vice President PCI Tommy Satrio. "Kami antusias dengan layanan ini, karena kadang diperlukan untuk hal-hal mendesak. Apalagi seluruh



anggota PCI memang menggunakan Pertamina Turbo sebagai bahan bakar kendaraannya karena sudah teruji kehandalannya," jelas Tommy.

Ajang Motokhana Time Attack ini tidak sekadar menjadi uji *skill* berkendara peserta, sekaligus memberikan edukasi kepada peserta agar tetap memperhatikan keselamatan berkendara.

Ricky, salah satu pengemudi mobil Porsche yang ikut serta hari ini, mengaku penggunaan Pertamina Turbo di kompetisi ini, sangat mendukung performa mesin untuk melakukan beberapa manuver dalam kompetisi.

"Mesin tetap terasa lebih smooth saat *slalom test* atau *drift*," pungkasnya. **MOR III**



## BTP UPSTREAM CLOUD

*Upstream Cloud* merupakan solusi yang berfokus pada *hosting* aplikasi dan data *Petrotechnical* (GGRPFD) dengan dukungan *environment* yang tinggi, *high-security*, dan dapat diandalkan. Hal itu untuk menjawab tantangan pengelolaan aplikasi dan data *Petrotechnical* bagi bisnis, baik dari sisi produktivitas kerja maupun efisiensi yang dimungkinkan melalui *sharing-license* dari aplikasi *Petrotechnical* yang di-*hosting* pada sistem *Upstream Cloud*.

*Upstream Cloud* dirancang menggunakan infrastruktur *compact* yang tersentralisasi (HCI-*Hyperconverged Infrastructure*) dengan tingkat komputasi skala cepat (HPC-*High Performance Computing*) sehingga dapat mempercepat proses-proses interpretasi ataupun *seismic data processing*.

Dengan terwujudnya *Upstream Cloud*, diharapkan terjadi perubahan cara kerja, khususnya pada aspek *petrotechnical*, yaitu:

- Dari *acattered data & apps*, menjadi *centralized data & apps* yang akan meningkatkan *data availability* dan *data security*.
- Pemanfaatan *workstation* yang berpotensi terjadinya inefisiensi menjadi *virtual application*, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
- Dari *lack of collaboration*, menjadi *high collaboration* melalui dukungan *single-system Upstream Cloud*.



FOTO: CORPORATE STRATEGY &amp; PLANNING

*Upstream Cloud* terwujud melalui kolaborasi antara fungsi UTC dan CICT sebagai salah satu target inisiatif Pertamina *Digital Transformation* di tahun 2019. Solusi ini juga merupakan salah satu bentuk sinergi BUMN, yaitu lokasi *Data Center* untuk *Virtual Private Cloud* menggunakan layanan *Icon+* yang merupakan salah satu anak perusahaan PLN. *Upstream Cloud* diharapkan dapat digunakan oleh semua anak perusahaan hulu, terutama yang menggunakan layanan *petrotechnical*, mengacu kepada *roadmap* implementasi.

"*Transformasi Digital* menjadi salah satu

agenda strategis perusahaan. Berbagai fungsi interpretasi, *seismic*, *data storage* saat ini sedang disentralisasi berbasis *cloud (single system)*. Dengan *license* yang terpusat pula, tim daya semisal ada beberapa geologist yang perlu menggunakan *software* disaat yang bersamaan, tinggal pakai saja tidak perlu satu orang satu *license*," ujar Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu.

Solusi *Upstream Cloud* sendiri telah disampaikan oleh Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu di Warta Ekonomi Online pada 2 Juni 2019. •CORPORATE STRATEGY & PLANNING

## RTC NEWS

### Senyawa Nitrogen Penyebab Perubahan Warna pada Fraksi Heavy Kerosene dan Alternatif Solusinya

Solar merupakan salah satu bahan bakar yang diproduksi oleh kilang Pertamina. Spesifikasi bahan bakar minyak jenis solar 48 diatur oleh Dirjen Migas pada Surat Keputusan No. 28.K/10/DJM.T/2016 tanggal 24 Februari 2016 yang menyatakan salah satu parameter spesifikasi Solar yang diamati adalah warna. Batasan maksimum warna Solar adalah 3,0 (ASTM D1500).

Pada studi kasus kali ini, terjadi perubahan warna Solar yang dihasilkan oleh salah satu RU, yang diduga akibat pencampuran *heavy kerosene* sebagai komponen *blending Solar*. Warna Solar akan berubah menjadi semakin gelap seiring bertambahnya waktu.

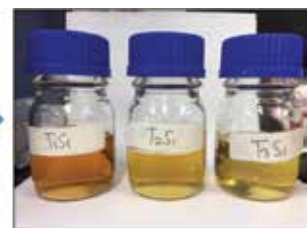
Downstream R&T melakukan riset pada tahun 2017 mengenai penyebab perubahan warna pada fraksi *heavy kerosene*. Menurut literatur, perubahan warna pada fraksi *heavy kerosene* dapat disebabkan oleh senyawa aromatik (turunan benzena), senyawa oksigen (gugus fenol, karbonil), senyawa nitrogen (turunan *anilina*, *kuinolina*, *pirol*, *piridin*) dan senyawa ikatan rangkap (kromofor).

Sampel *heavy kerosene* dikarakterisasi secara fisik dan kimia dengan pengamatan visual, spektrofotometer warna, serta total *nitrogen analyzer*. Kemudian dilakukan pemisahan pada sampel *heavy kerosene* dengan distilasi bertingkat. Setiap fraksi distilat yang dihasilkan dikarakterisasi dengan spektrofotometer warna, total *nitrogen analyzer*, spektroskopi *Fourier transform infrared* (FTIR), spektrofotometri UV Vis,

HK DHDT ex HTMR Hari ke-0



HK DHDT ex HTMR Hari ke-35



serta penentuan struktur molekul dengan *Gas Chromatography Mass Spectrometry* (GC-MS). Secara parallel, dilakukan simulasi dengan unit *High Throughput Micro Reactor* (HTMR) untuk mendapatkan kondisi operasi yang optimum dengan variasi temperatur.

Dari hasil analisis dan evaluasi data didapatkan senyawa nitrogen yang menyebabkan ketidakstabilan warna pada fraksi *heavy kerosene* merupakan senyawa nitrogen turunan amina yang memiliki cincin aromatik. Temperatur yang lebih tinggi pada proses simulasi *hydrotreating* dengan unit HTMR (340 oC) memberikan hasil warna yang lebih stabil pada fraksi *heavy kerosene*. Dengan demikian permasalahan perubahan warna (*color instability*) pada Solar RU diharapkan dapat diatasi. •RTC



Fraud Risk Assesment Fungsi CPS Direktorat MP2

## Fraud Risk Assesment PIA: Gerakan Anti Fraud Action bersama KPK

Semangat dan gerakan *Anti Fraud Action* terus digemakan di seluruh lingkungan kerja PT Pertamina (Persero). Kali ini *Fraud Risk Assesment* (FRA) dilakukan di lingkungan Fungsi Contracting & Procurement Services pada Direktorat MP2, yaitu terhadap Strategi Kontrak Dual FEED *Competition* (DFC). Strategi Kontrak DFC merupakan salah satu strategi kontrak alternatif dimana pekerjaan FEED dikompetisikan dengan menetapkan dua peserta terbaik untuk membuat FEED dan dilanjutkan dengan kompetisi harga EPC antara kedua peserta tersebut.

Pembahasan implementasi atas Strategi Kontrak DFC ini telah di-*approved* oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tanggal 24 September 2019 di Gedung Merah Putih KPK, Kuningan Jakarta Selatan. Tugas selanjutnya sudah menanti, sosialisasi dan implementasi di fungsi-fungsi yang bersinggungan dengan Sistem Kontrak DFC secara berkelanjutan sebagai bagian upaya internalisasi *Anti Fraud Action* dari proses perencanaan sampai dengan pengawasan implementasi sistem kontrak.

Pencapaian ini tidak terlepas dari proses yang cukup panjang dari penyusunan FRA itu sendiri. *Flashback* awal perjalanan bermula dari inisiasi yang muncul pada tanggal 18 April 2019 dengan agenda pembahasan awal rencana implementasi FRA pada Sistem Kontrak DFC yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan pelaksanaan *Fraud Risk Assesment* (FRA) pada tanggal 20 Mei 2019 yang bertempat di Ruang Rapat Lt. 2 Gedung Patra Jasa Gatot Subroto Jakarta. FRA ini dihadiri oleh perwakilan dari pekerja mulai dari *Working Level* sampai dengan *Top Level* di Direktorat MP2.

Selain mendapatkan *sharing* materi *Fraud Risk Assesment* dan Modus-Modus *Fraud* dan Penanganannya dari Tim *Investigation Internal Audit & WBS*, peserta kegiatan FRA melakukan wawancara, *focus group discussion*, dan *survey* untuk menyelesaikan *mapping fraud risks* beserta mitigasinya pada Aktifitas Dual FEED *Competition*. Harapannya dalam *Breakthrough Project* pengadaan FEED dengan mekanisme yang baru ini sudah dapat diidentifikasi fraud lebih awal dalam Sistem Kontrak DFC sebelum diimplementasikan. Sebagai informasi FRA di fungsi CPS

adalah FRA kedua kalinya di tahun 2019 yang dilakukan di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan seluruh anak perusahaan.

Tidak cukup berhenti sampai dengan *risk mapping* yang dilakukan saat FGD dan Survei, pertemuan lanjutan pada tanggal 28 Mei 2019 dan finalisasi *Fraud Risk* beserta mitigasinya pada tanggal 3 Juli 2019. Hasil final pun didiskusikan dengan KPK untuk mendapatkan masukan sebagai bagian dari pengayaan materi *Fraud Risk Assesment*.

Lebih lanjut masukan dari KPK ditindaklanjuti dengan penyempurnaan *Fraud Risk* beserta mitigasinya pada tanggal 6 dan 12 September 2019. Yang kemudian hasil akhirnya dokumen *Fraud Risk Assesment* terhadap Sistem Kontrak Dual FEED *Competition* telah di-*approved* oleh KPK pada tanggal 24 September 2019.

Salut atas kerja keras dan pencapaian awal dari upaya implementasi gerakan *Anti Fraud Action* melalui *Fraud Risk Assesment* pada Sistem Kontrak Dual FEED *Competition* ini. Pencapaian ini tidak terlepas dari peran serta berbagai fungsi di Direktorat MP2 diantaranya fungsi Contracting & Procurement Services, Project Planning & Development, Quality & Audit Support, Project Management Office, Project Control & Management System, Engineering Services, Refinery Development Master Plan RU VI, Legal Project dan juga sumbangsih aktif dari fungsi Investigation Internal Audit & WBS beserta Fungsi Legal Compliance.

Akhir kata ada satu teori propaganda yang cukup terkenal dari Paul Joseph Goebbels, yakni *Big Lie (Argentum ad Nauseam)*: "Kebohongan yang dikampanyekan secara terus-menerus dan sistematis akan berubah menjadi (seolah-olah) kenyataan! Sedangkan kebohongan sempurna, adalah kebenaran yang dipelintir sedikit saja."

Sejalan dengan propaganda Paul Joseph Goebbels dengan antusiasme insan pertama dalam memerangi *fraud* yakni bahwa gerakan *anti fraud action* yang disuarakan dan diimplementasikan secara sistematis terus menerus kepada semua kalangan akan secara nyata melahirkan para "Pejuang *Anti Fraud*" yang senantiasa menggemakan "*ammar makruf nahi munkar*". •NANS





## Direksi Bangga Tim Pertamina Innovation Raih 16 Penghargaan Internasional

**JAKARTA** - Tim Pertamina Innovation kembali menorehkan prestasi dalam ajang inovasi internasional. Tak tanggung-tanggung, pada bulan September ini mereka memboyong 16 penghargaan dari dua event yang diadakan di Turki dan Jepang, yaitu pada 4th Istanbul Invention Fair (ISIF) 2019 dan International Convention on QC Circles (ICQCC) 2019.

Atas pencapaian tersebut, direksi yang diwakili oleh Direktur LSCI Gandhi Sriwidodo dan Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu memberikan apresiasi kepada tim Pertamina Innovation yang telah memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan dengan hasil inovasi yang diakui dunia. Ungkapan rasa bangga tersebut disampaikan direksi, di lantai 21, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Senin (30/9).

"Inovasi adalah syarat sebuah perusahaan tetap *sustain* khususnya dalam rangka mencapai target Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2026 masuk ke dalam Fortune 100. Oleh karena itu, implementasikan inovasi yang telah dihasilkan dan jangan pernah berhenti untuk mencari ide baru karena Pertamina memerlukan insan yang inovatif,

sebagai salah satu ciri *leadership behavior*," ujar Gandhi.

Hal senada disampaikan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu. Menurutnya, partisipasi insan Pertamina dalam ajang inovasi internasional sekaligus menjadi bukti bagi para mitra bisnis global bahwa Pertamina selalu berinovasi.

"Saya berharap inovasi ini bukan sekadar untuk mengikuti ajang inovasi International semata tapi diaplikasikan dalam menjalankan tugas sehari-hari sehingga bisa menghasilkan return yang positif bagi perusahaan serta menjadikan inovasi sebagai *best practice* kita," imbuhnya.

Salah satu perwakilan dari tim PC Prove Avgan RU VI Balongan mengucapkan terima kasih kepada manajemen atas kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk mengikuti ajang inovasi internasional. "Di ajang inovasi tingkat dunia ini kami bisa menunjukkan kapabilitas sebagai tim Pertamina Innovation sekaligus memperkenalkan Indonesia. Prestasi ini menjadi pemacu bagi kami untuk lebih berprestasi di masa yang akan datang agar dapat mengharumkan nama perusahaan dan bangsa di kancah internasional," pungkasnya. ●RIN



FOTO: TA

### DAFTAR PENGHARGAAN INTERNASIONAL TIM PERTAMINA INNOVATION

#### HASIL 4TH ISTANBUL INVENTION FAIR (ISIF) 2019

**PC PROVE SAMS  
PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY**

- The Best International Inventions Award dari Italia
- Special Award dari Romanian Inventor Forum
- Special Award dari Asosiasi Iran

**PC PROVE GASTECH-UPSTREAM  
TECHNICAL CENTER-DIREKTORAT HULU**

- Gold Medal
- Special Award dari Asosiasi Morocco (OFEED)
- Special Award dari Asosiasi Romania

**PC PROVE LAUT BIRU  
PT ELNUSA TBK**

- Gold Medal
- Special Award dari Asosiasi Croatia
- Special Award dari Asosiasi Portugal

**I PROVE SLIP - PT PDSI**

- Silver Medal
- Special Award dari Asosiasi United Kingdom
- Special Award dari Asosiasi Portugal

#### HASIL INTERNATIONAL CONVENTION ON QC CIRCLES (ICQCC) 2019

- Gold Medal - PC Prove Cena - RU II Dumai
- Gold Medal - PC Prove Reactoguard - RU V Balikpapan

- Gold Medal - PC Prove Avgan - RU VI Balongan
- Gold Medal - PC Prove Sos 1.0 - Shipping

## Pertamina Talks Bicara Personal Branding

**JAKARTA** - 'Brand' menjadi salah satu poin penting bagi sebuah entitas bisnis maupun perorangan karena terlihat langsung di mata khalayak. Membangun *brand* membutuhkan konsistensi baik untuk produk, jasa, bahkan diri kita sendiri atau yang biasa kita sebut dengan *personal branding*.

Perbincangan seputar *brand* pun kerap menjadi hal yang menarik, seperti gelaran Pertamina Talks bertema The Brand in You yang diadakan di GASpace Kebon Sirih Jakarta, Rabu (25/9). Pada kesempatan itu, Manager Corporate Brand Pertamina Milla Suciyani, Manager BP&D Finance sekaligus *Top Five 6C Influencer* Pertamina 2019 Hery Murahmanta, dan *guest speaker* Keenan Pearce, *founder* Trisula mengupas tuntas tentang *branding*.

Manager Corporate Brand Milla Suciyani menjelaskan mengenai bagaimana penempatan logo perusahaan yang baik dan benar serta tentang garis besar pengelolaan *brand* korporat.

Pemaparan dilanjutkan dengan materi *personal branding* oleh Hery Murahmanta. Menurutnya, insan Pertamina harus mampu mem-*branding* citra dirinya agar dapat merepresentasikan perusahaan di sosial media. "Karena kita semua ini bagian dari *brand* Pertamina, representasi korporat," ujar Hery.

Sementara itu, Keenan Pearce memgarisbawahi, di era *one-click-away*, insan Pertamina harus bisa menjaga citra diri. "Sebagai bagian dari sebuah *brand* besar, insan Pertamina pasti akan mendapatkan atensi lebih di *social media* masing-masing. Jadi, bagaimana kita berpenampilan, berbicara, berpendapat, dan lain-lain harus merepresentasikan *brand* yang kita usung," beber Keenan.

Kakak kandung aktris Pevita Pearce ini juga menjelaskan tentang *social media attention* yang diunggah netizen. "Nature-nya, netizen suka mencari perhatian. Kadang mereka memberikan positif komen tapi tidak direspon,



FOTO: TA

namun kalau komen negatif baru direspon oleh *corporate*. Ini yang harus dipahami korporasi seperti Pertamina," terang Keenan.

Keenan menegaskan, korporasi harus memberikan respon seimbang terhadap komen netizen. "Jangan sampai orang-orang awam lainnya menilai korporasi hanya merespon berita negatif saja. Kita semua harus *balancing treatment* respons komentar dan memiliki

matriks tolak ukur seberapa jauh kita harus merespon," imbuhnya.

Manager Internal Communication Dian Hapsari berharap dengan adanya *talkshow* ini insan Pertamina menjadi paham tentang *branding*. "Semoga dengan Pertamina Talks yang kita adakan setiap bulan ini, bisa semakin memperkuat sinergi kita semua untuk Pertamina," pungkasa Dian. ●DS

## Fungsi Engineering Services Tingkatkan Kompetensi Desain Sulfur Block

Pertamina mengalami tantangan bisnis energi melalui keterbatasan produksi minyak domestik, ditambah lagi dengan makin tipisnya ketersediaan sweet crude oil yang sesuai dengan umpan kilang existing dengan harga yang relatif mahal. Sebagai solusinya, pasar global telah menyediakan sour crude oil dengan harga yang lebih rendah, namun memiliki kandungan sulfur yang tinggi. Maka, untuk menjawab tantangan tersebut, Direktorat MP2 melalui fungsi Engineering Services harus dapat meningkatkan kemampuan mendesain kilang yang fleksibel sehingga mampu mengolah sour crude dengan cara menguasai kompetensi desain sulfur block processing unit yang reliable.

Melalui kompetensi ini, sulfur dari sour crude dapat ditangani sehingga desain kilang mampu mencapai target produk dan memenuhi regulasi pemerintah, bahkan berpotensi meningkatkan profit margin. "Dengan peningkatan kompetensi ini, diharapkan Pertamina mampu menyusun BEDP & FEED Document yang lebih fleksibel dan reliable sehingga mampu

meminimalisasi risiko change order. Selain itu, hal itu akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan, seperti peningkatan kapabilitas dan kompetensi sumber daya, efisiensi biaya dari reduksi penggunaan konsultan, serta efisiensi durasi fase desain.", ujar Jadi Purwoko, VP Engineering Services.

RDMP dan GRR adalah proyek yang memiliki detail pekerjaan yang tinggi dan perencanaan proyek yang cukup ketat, baik dalam penjadwalan maupun perencanaan, terutama dalam pengolahan sulfur di Kilang. Penanganan sulfur dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap Refinery Process, tahap treating unit (Acid Gas Removal Unit/ AGRU & Sour Water Stripper/ SWS), dan Sulfur Recovery Unit (SRU). Refinery process dan treating unit umumnya disusun oleh konsultan yang berbeda, sedangkan SRU disusun oleh Licensor yang membutuhkan basis design dari treating unit untuk perancangan desainnya. Sekuensial design yang terpisah-pisah ini berpotensi menyebabkan delayed schedule karena saling berhubungan dan bersifat



serial. Bahkan, perubahan basis design baik produk maupun umpan di masing-masing fase akan mengakibatkan potensi change order di design lainnya. Oleh karena itu, salah satu solusi berkelanjutannya adalah penguasaan kompetensi sulfur block terintegrasi. Kompetensi sulfur block terintegrasi diharapkan mampu dikuasai untuk mereduksi penggunaan konsultan pada fase design treating unit (AGRU & SWS).

Peningkatan kompetensi meliputi knowledge & skill, design dan operation, serta troubleshooting permasalahan

dilakukan melalui "Advanced Training menggunakan software ProMax untuk Sulfur Block Unit & Refinery Process". Program peningkatan kompetensi ini diinisiasi oleh Fungsi Engineering Services melalui kegiatan Advanced Training pada Agustus 2019. Pelatihan ProMax ini bertujuan sebagai awal pengembangan kompetensi Sulfur Block Unit dalam menjawab tantangan produk dan emisi gas buang yang lebih ramah lingkungan serta menjadi salah satu keahlian Pertamina, khususnya di Fungsi Engineering Services. •DIT. MP2

### SOROT

## RU II Dumai Upskilling Pekerja HCC Production

**DUMAI** - RU II Dumai mengadakan upskilling untuk pekerja fungsi Hydrocracking Complex (HCC) selama empat hari di Hotel Grand Zuri, Dumai. Sebanyak 95 peserta yang terdiri dari pekerja tim harian serta tim shift A, B, C, dan D mendapatkan pembekalan pengetahuan tentang Hydrocracker Unibon dan Hydrogen Plant.

Dalam acara tersebut, narasumber dari fungsi HCC, fungsi HSSE dan fungsi Human Capital membahas tentang overview operational Hydrocracker Unibon & Hydrogen Plant, operational procedure heater, compressor dan pompa, dasar-dasar safety work practice dan sosialisasi CPDP.

"Acara ini merupakan agenda rutin HCC yang dilaksanakan empat kali dalam setahun sekaligus sebagai pemenuhan program Learning & Development Hours pekerja," ujar Manager Production Dumai Ali Mudasir.

Ditemui di tempat yang sama, HCC Section Head Singgih Siswadi menyatakan, dalam upskilling ini juga dilaksanakan pretest dan posttest berbasis digital. "Saya berharap



upskilling dapat menambah pengetahuan pekerja HCC. Semoga peserta juga bisa

mengikuti pretest/posttest berbasis digital dengan sebaik-baiknya," pungkasnya. •RU II



## Pembangunan Apartemen Dinas TBBM Pulau Sambu Dimulai

**BATAM** - Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yuniato secara resmi melakukan peletakan batu pertama pada proyek pembangunan fasilitas Rumah Dinas Perusahaan (RDP) di Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Pulau Sambu, Kamis (26/9). Proyek tersebut terdiri dari pembangunan apartemen Hang Tuah Residence dan beberapa fasilitas sarana penunjang.

M. Haryo Yuniato bersyukur fasilitas rumah dinas dalam bentuk apartemen ini mulai dibangun. Menurutnya, pembangunan diperkirakan selesai pada tahun 2020. "Semoga RDP Hang Tuah Residence selesai tepat waktu dan dapat dinikmati oleh insan Pertamina yang bertugas di sini. Saya berharap, fasilitas yang diberikan perusahaan ini dapat menambah semangat kerja," ujarnya.

Menurut Project Coordinator Teuku Mirza, pembangunan RDP Hang Tuah Residence ini bertujuan untuk memberikan fasilitas tempat tinggal yang standar sesuai ketentuan perusahaan dan memberikan sarana dan prasarana pendukung kepada pekerja TBBM Pulau Sambu.

"Sesuai dengan rencana yang disetujui, apartemen ini akan dibangun setinggi tiga lantai yang terdiri dari 28 unit dengan dua tipe. Sebanyak 17 unit dibangun dengan tipe 56, dan



11 unit dibangun dengan tipe 36," ungkapnya.

Teuku Mirza menjelaskan RDP Hang Tuah Residence juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya, seperti gedung serba guna yang bisa digunakan untuk olahraga dan aktivitas indoor lainnya, mushola, *minimarket*, kantor pengelola, *play ground*, ruang *meeting*,

ruang *laundry*, klinik, dan tempat pembuangan sampah.

Selain itu, dalam rangka operasional, RDP Hang Tuah juga dilengkapi dengan utilitas, seperti ruang *server*, *Ground Water Tank* (GWT), ruang pompa, *Sewerage Treatment Plant* (STP), serta ruang panel. ●AP

## Delegasi Internasional Antusias Pahami Proses Bisnis Pertamina di Cirebon

**CIREBON** - "Ini perjalanan yang luar biasa bagi kami karena kami bisa melihat langsung proses produksi Pertamina, mulai hulu di field Jatibarang sampai hilir di kilang Balongan yang ternyata sangat besar," ujar Peter Simojoki, delegasi Kedutaan Besar Australia yang antusias mengikuti International Site Visit di Field Jatibarang dan RU VI Balongan, Selasa (24/9).

Ia berharap dengan adanya site visit ini hubungan diplomasi antara Indonesia dengan delegasi negara-negara sahabat semakin erat. "Hubungan yang baik tentu akan membuka jalur kerja sama, baik di bidang bisnis, investasi, maupun *sharing knowledge* antar negara," lanjut Peter.

Menurut Vice President Stakeholder Relation Pertamina Teuku Mirasfi, International Site Visit ini merupakan program dari Corporate Secretary yang sudah dilakukan secara rutin dengan mengundang perwakilan dari kedutaan besar negara sahabat tempat Pertamina memiliki intensi bisnis di negara tersebut.

"Dengan melihat secara langsung unit operasi Pertamina, mereka akan lebih paham



bagaimana kompleksnya bisnis Pertamina, mulai dari proses produksi minyak hingga proses hilir di kilang," ujar Teuku Mirasfi.

*Site visit* yang berlangsung hingga 25 September ini diikuti perwakilan delegasi

dari Singapura, Bangladesh, Australia, Amerika Serikat, Mozambique, Myanmar, dan Filipina. Selain itu, hadir pula perwakilan dari Kementerian Luar Negeri, Kementerian ESDM, dan Kemenko Perekonomian. ●KUN

## Sumur Telah Tertutup, PHE ONWJ Tetap Lanjutkan Pembersihan

**KARAWANG** - Meski sumur YYA-1 terpantau sudah tidak mengeluarkan tumpahan minyak, Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) tetap menurunkan personel untuk membersihkan pesisir Karawang.

"Kami melakukan pantauan udara dan pantauan darat secara rutin untuk melihat kondisi perairan Utara Jawa dan pesisir Karawang. Sejak *killing operations* dimulai hingga saat ini, hasilnya cukup positif: tidak terlihat tumpahan minyak di laut," ujar Ifki Sukarya, VP Relations PHE.

Ifki menambahkan, di sejumlah titik per tanggal 28 September, seperti Pantai Alam Baru, area Galangan Kapal Sungai Buntu sudah tidak terlihat lagi tumpahan minyak di garis pantai.

Namun, di kawasan Tanjung Pakis, Tambaksari, dan Cemara Jaya masih ada sisa-sisa tumpahan minyak.

"Kami perkirakan ini adalah sisa tumpahan minyak sejak tanggal 21 September lalu, yang baru terbawa arus dan baru tiba di sejumlah pantai. Maka, tetap kami lakukan upaya pembersihan," ujar Ifki.



FOTO: PHE

Ifki menambahkan, masih ada sejumlah personel yang bertugas membersihkan di lapangan, dengan jumlah yang disesuaikan kebutuhan.

Per tanggal 28 September 2019, total personel *onshore* sebanyak 2.601

orang, yang terdiri dari pekerja, kelompok masyarakat, dan anggota TNI/Polri.

Sementara itu, *oil boom shoreline* masih terpasang di 13 titik dengan panjang 10 kilometer dan waring/*fishnet* sepanjang lebih dari 20 kilometer. ●PHE

### KIPRAH Anak Perusahaan

## HUT ke-38 PDC : *Growing Fast On Strong Synergy*

**JAKARTA** - Di usia ke-38 tahun yang jatuh pada 11 September 2019 lalu, PT Patra Drilling Contractor (PDC) terus tumbuh dan berkembang pesat bersama anak perusahaan (AP) Pertamina lainnya.

Sebagai ungkapan rasa syukur atas kiprahnya hingga saat ini, PDC mengadakan acara tasyakuran potong tumpeng yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan seluruh pekerja di kantor pusat PDC Jakarta, Rabu, (18/9).

Direktur Utama PDC, Teddyanus Rozarius dalam sambutannya mengungkapkan, hingga saat ini performa perusahaan masih berjalan *on the track* dan mulai menampakkan hasil yang baik, terlihat dari realisasi RKAP 2019.

"Sesuai visinya PDC ingin menjadi perusahaan jasa penunjang yang terbaik dengan unggulan-unggulan kelas dunia. Untuk itu, kepuasan pelanggan karena *services* adalah kepuasan yang kita tuju. Bukan hanya keuntungan saja yang kita kejar, namun membantu pelanggan mencapai targetnya, khususnya anak perusahaan Pertamina dan afiliasinya," ujarnya.

Teddy menambahkan, sejalan dengan gaung sinergi anak usaha Pertamina, PDC mengambil peran aktif dengan melakukan berbagai *improvement* atas jasa pelayanan yang menjadi *core business* perusahaan. "Itulah sebabnya tema *Growing Fast On Strong Synergy*



FOTO: PDC

kami angkat pada HUT tahun ini," jelas Teddy.

Ia berharap PDC tumbuh terus, agresif, *growing fast*, dan dapat menggunakan kendaraan *synergy* dengan Pertamina grup, karena banyak potensi *market* di sana. Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menjaga kualitas adalah *concern* PDC dengan tetap mengedepankan OTOBOSOR yaitu *on time, on budget, on scope and on return*.

Hal senada disampaikan Komisaris Utama

PDC Irwansyah. "Sinergi harus disikapi dengan baik dan siap berlari untuk mewujudkan visi PDC," ujarnya.

Dalam kesempatan itu pula Budhi N Pangaribuan selaku pemegang saham berpesan agar PDC menjaga *cash flow* dengan baik mengingat karakter bisnisnya menuntut demikian. Budhi juga mengingatkan kepada semua insan PDC agar selalu menjaga integritas dan semangatnya. ●PDC





FOTO: KUN

## Penuhi Kebutuhan LCGC, Pertamina Lubricants Luncurkan Fastron Eco Green

**JAKARTA** - PT Pertamina Lubricants terus berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan produk pelumas otomotif dengan kembali meluncurkan pelumas sintesis terbaru "Pertamina Fastron Eco Green". Pelumas ini khusus diformulasikan untuk kendaraan *Low Cost Green Car* (LCGC).

Peluncuran dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyo beserta jajaran direksi bersamaan dengan perayaan HUT ke-6 PT Pertamina Lubricants di Oil Center, Jakarta Pusat, Minggu (29/9).

Menurut Ageng Giriyo, pelumas Fastron Eco Green hadir seiring dengan pesatnya penjualan kendaraan LCGC sepanjang tahun 2013 sampai dengan 2018. Data *Wholesales GAIKINDO* membuktikan, telah terjual sebanyak 193.293 unit LCGC di Indonesia pada tahun 2018. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 187.959 unit dari tahun 2017.

"Fastron Eco Green diformulasikan dengan menggunakan aditif yang lebih unggul dalam menjaga kestabilan kekentalan sehingga lebih baik dalam melindungi mesin. Formulasi baru yang dikembangkan untuk Fastron Eco Green juga lebih unggul dalam mencegah terjadinya deposit sisa pembakaran di dalam mesin," jelas Ageng.

Fastron Eco Green diformulasikan dengan teknologi *Nano Guard*, yakni teknologi pelumas sintesis untuk mesin bensin terbaru dan dirancang dengan cermat untuk memenuhi persyaratan performa teratas yang terbukti efektif melindungi mesin dan membersihkannya secara menyeluruh hingga celah tersempit.

"Fastron Eco Green telah

disesuaikan dengan kebutuhan mobil LCGC terbaru. Bahkan, Fastron Eco Green dapat digunakan untuk mesin mobil LCGC yang dilengkapi turbo (*non-direct injection*) guna mendukung pengurangan emisi gas buang. Berbagai macam kelengkapan ini membuat jelas kelebihan kualitas Fastron Eco Green. Kami yakin dengan Fastron Eco Green, konsumen bisa merasakan berbagai keunggulan: lebih irit, lebih lancar, lebih awet, lebih bersih, bertenaga, responsif, dan pastinya lebih melindungi," ungkapnya.

Berbeda dengan pelumas Fastron Series lainnya, Fastron Eco Green hadir dengan ukuran 3,5 liter dan 2 spesifikasi, yaitu OW-20 API SN dan 5W-30 API SN ILSAC GF 5 sehingga pelumas ini cocok untuk mesin mobil LCGC, seperti Toyota (Agya, Calya), Honda (Brio), Daihatsu (Ayla, Sigra), Datsun (Go), Suzuki (Ertiga) yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari.

Saat ini, PT Pertamina Lubricants sudah memiliki 167 produk yg dijual untuk pasar ritel otomotif dan industri, baik domestik maupun internasional, dan salah satunya adalah produk Fastron series. Varian "Fastron Eco Green" merupakan varian yg ke 1382 secara keseluruhan.

Fastron Eco Green memiliki kualitas lebih dengan harga yang terjangkau dan berbahan baku sintesis yang telah didesain untuk perlindungan maksimal terhadap keausan mesin, konsumsi BBM, dan akselerasi optimal untuk aktivitas dalam kota.

Konsumen dan masyarakat Indonesia dapat dengan mudah mendapatkan Fastron Eco Green di *General Outlet*, bengkel *Own-channel* seperti *Olimart* dan *SPBU Pertamina*. •PTPL



FOTO: PEP

## Donor Darah Pertamina EP: Selamatkan Jiwa Sesama

**JAKARTA** - PT Pertamina EP (PEP) kembali menyelenggarakan donor darah dalam rangka menyambut HUT ke-14 Pertamina EP serta Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-74, Rabu (11/9). Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Depok, PEP mengusung tema sinergi, akselerasi, dan eksekusi untuk kegiatan tersebut.

Sebanyak 18 personil medis PMI Depok, dipimpin oleh dr. Yuli Astuti dan dibantu beberapa personil medis Pertamina EP yang juga diketuai oleh Medical Manager dr. Agung Imantyoko, menangani pelaksanaan donor darah kali ini. Kegiatan diikuti oleh 319 orang terdaftar.

Ketua tim PMI Depok dr. Yuli Astuti mengucapkan terima kasih kepada Pertamina EP yang telah

membantu penambahan ketersediaan darah di PMI Kota Depok. "Selama hampir dua tahun kolaborasi dengan Pertamina EP, peserta donor darah semakin meningkat. Awalnya, target kegiatan ini untuk memperoleh 200 kantong darah, tetapi karena antusias pekerja yang tinggi, pasokan darah yang diperoleh berjumlah 240 kantong," ujarnya.

Public Relation Manager Pertamina EP Hermansyah Y. Nasroen menjelaskan bahwa tujuan penyelenggaraan donor darah adalah untuk meningkatkan rasa solidaritas terhadap sesama dan juga menyehatkan fisik pendonor. "Semoga kegiatan pada hari ini mendapat berkah dari Allah SWT sehingga dapat bermanfaat untuk yang membutuhkan," tutupnya. •PEP

## Kolaborasi Pertamina dan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir

**JAKARTA** - Pertamina dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan sepakat bersinergi melalui Program Pengelolaan Ruang Laut dengan Pemanfaatan Produk Pertamina di Wilayah Kerja MOR VIII (Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat).

Kesepakatan tersebut ditandatangani oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut KKP Agus Dermawan, General Manager MOR VIII Pertamina Gema Iriandus Pahalawan, Direktur Jenderal PRL KKP Bramantya Satyamurti Poewardi, dan Senior Vice President Retail Marketing Business Pertamina Jumali, di Marine Heritage Gallery, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Rabu (25/9).

Dalam kesempatan itu, Jumali mengungkapkan sinergi yang dilakukan Pertamina

dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir di seluruh Indonesia.

"Kami menyambut baik kerja sama ini. Semoga pemanfaatan produk Pertamina untuk kegiatan operasional masyarakat pesisir di sekitar wilayah Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat dapat meningkatkan kesejahteraan mereka," ujar Jumali.

Hal senada disampaikan Dirjen PRL KKP Bramantya Satyamurti Poewardi. "Dengan pemanfaatan produk-produk Pertamina, diharapkan Program Pengelolaan Ruang Laut untuk nelayan, pembudidaya ikan, Kelompok Pengolah Pemasar (POKLAHSAR), Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS), Kelompok Masyarakat Penggerak berjalan lancar," tukasnya.

Menurut Bramantya,



FOTO: PW

pihaknya akan terus berkoordinasi dengan Pertamina, seperti pengoordinasian pemenuhan kebutuhan BBM dan gas, sosialisasi program pengelolaan ruang laut dan produk gas domestik, pemasangan produk Musicool, pertukaran data, dan sebagainya.

Sementara itu, GM MOR

VIII Pertamina Gema Iriandus Pahalawan memastikan, kerja sama ini akan berdampak pada peningkatan kelancaran distribusi BBM dan produk gas Pertamina untuk masyarakat pesisir sehingga dapat mewujudkan kemandirian ekonomi, kedaulatan pangan, serta menyejahterakan masyarakat pesisir. •IN

### KIPRAH Anak Perusahaan

## Bangun Sinergi, Pertamina Hulu Mahakam Uji Coba SF-05 Produksi Kilang Balikpapan

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) akhirnya memastikan akan mencoba Smooth Fluida 05 alias SF-05, cairan *fluida base oil* produksi kilang Balikpapan Pertamina untuk menunjang kegiatan pengeboran minyak di beberapa sumur miliknya mulai Oktober 2019.

Hal tersebut diungkapkan General Manager PHM John Anis di hadapan media massa nasional, di Jakarta, pada Senin (23/9).

"Pada tahap awal, kami akan mengujicobakan SF-05 ini pada lima sumur di WK Mahakam, dan fluida itu akan dikapalkan bertahap mulai Oktober sebanyak 700 kilo liter. Selanjutnya, 400 kilo liter pada bulan Desember, dan 400 kilo liter sisanya pada Februari 2020," ujarnya.

SF-05 yang diproduksi Pertamina RU V Balikpapan sejak 2007 ini ternyata telah digunakan untuk kegiatan pengeboran, baik oleh Pertamina Group maupun perusahaan migas lainnya, seperti PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Sanga Sanga, PT Pertamina International EP, ENI, dan ConocoPhillips.

Penggunaan produk dalam negeri oleh PHM ini diharapkan akan menguatkan dan memperluas sinergi antar anak perusahaan dalam kelompok usaha Pertamina. Menurut Anis, bila kerja sama ini berlangsung lancar, potensi penghematan devisa untuk produk sejenis mencapai sekitar Rp200 miliar per tahun.



FOTO: IDK

"Selain sinergi antar anggota keluarga besar Pertamina meningkat, sinergi ini sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2013 tentang penggunaan produk dalam negeri pada kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi," imbuhnya.

Anis menegaskan, bila uji coba ini berlangsung baik, PHM akan membutuhkan fluida ini sebanyak 1.000 kilo liter tiap bulan. "Kami optimistis ini akan berjalan dengan lancar sehingga dapat berkontribusi pada kinerja keuangan persero," pungkasnya. •IDK



## Hari Kesaktian Pancasila: Insan Pertamina Harus Implementasikan Nilai-Nilai Pancasila

**JAKARTA** - Dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang jatuh setiap tanggal 1 Oktober, Pertamina menggelar upacara yang berlangsung di lapangan parkir Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat, Selasa, (1/10).

Mengangkat tema 'Pancasila Sebagai Dasar Penguatan Karakter Bangsa Menuju Indonesia Maju dan Bahagia', kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi, Persatuan Wanita Patra (PWP) dan pekerja Pertamina yang bertugas di sekitar Jabodetabek.

Sebagai pembina upacara, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan insan Pertamina harus meng-



FOTO: AND

implementasikan nilai-nilai Pancasila secara konsekuen sebagai bentuk penghormatan kepada para pendiri bangsa yang telah merumuskan falsafah bangsa ini.

"Mari kita amalkan Pancasila secara utuh dalam setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Ini menjadi

bukti kecintaan kita kepada Indonesia," ungkap Nicke.

Nicke berharap, melalui peringatan Hari Kesaktian Pancasila, seluruh insan Pertamina untuk tetap berkiprah maksimal dalam menjalankan perannya sebagai pengelola energi nasional seperti yang diamanatkan pemerintah. ●AND

## LINTAS

### Tim Bulutangkis Pertamina Berjaya di Porseni HUT ke-74 Pertambangan Energi 2019

**JAKARTA** - Setelah berhasil mengalahkan tim PLN pada babak semifinal dan melenggang ke babak final, tim bulutangkis Pertamina mampu mematahkan perjuangan tim PGN 2-0, di GOR Soemantri Brojonegoro, Kuningan, Jakarta.

Atas kemenangannya tersebut, tim yang terdiri dari Prima Khasna Putra (Pertamina Lubricants), Muammar Khadhafi (Pertamina Lubricants), Iksawan (MOR VII), Najamuddin (MOR VII), Syarifuddin (MOR VII), Herman Sayuti (MOR VII), Sumitro (MOR VII), Andree Banteng (Pertamedika), Indra Setiawan (Pertamedika), dan Damai Hartanto (Pertamedika) dinobatkan sebagai juara pertama kejuaraan badminton pada Porseni HUT ke-74 Pertambangan Energi 2019.

Koordinator Bapor Bulutangkis Pertamina Andria Nusa



FOTO: BAPOR PERTAMINA

sangat mengapresiasi prestasi tersebut. "Saya mengucapkan syukur *alhamdulillah* atas pencapaian tim bulutangkis Pertamina pada ajang ini. Terima kasih atas dedikasi seluruh anggota tim karena di tengah kesibukan pekerjaan yang tinggi masih bisa mengharumkan nama Pertamina," ujar Direktur Sales Marketing PT Pertamina Lubricants tersebut.

Ia berharap, prestasi yang diraih tahun ini dapat dipertahankan

demis mengharumkan nama Pertamina. "Semoga Bapor Pertamina juga tetap mampu mendukung para pekerja yang berprestasi di bidang olahraga dan seni karena saya yakin, mengharumkan nama perusahaan merupakan kebanggaan tersendiri bagi semua insan Pertamina," imbuhnya.

Seperti diketahui, turnamen bulu tangkis tersebut diikuti oleh 20 tim dari unit ESDM dan BUMN yang bernaung di bawah Kementerian ESDM. ●BAPOR PERTAMINA

### TAHUKAH ANDA?

## TEKNIK KOMPLESI SUMUR TANPA RIG

Pertamina Hulu Mahakam lakukan Efisiensi biaya pengerjaan sumur-sumur produksi melalui peralihan pekerjaan. Semula menggunakan rig menjadi tanpa rig (*rigless*).



### Hydraulic Workover Unit (HWU)

Alternatif pengganti rig untuk pemasangan teknologi kompleksi (*completion*) sumur dengan filter kepasiran yaitu **Multi Zone Single Trip - Gravel Pack (MZST-GP)**.

HWU dipilih sebagai alternatif pemasangan sistem MZST-GP karena HWU mandiri, portable, dan dapat dipasang pada sebagian besar kepala sumur.

### Penyesuaian perlengkapan rig ke HWU

Agar mampu mentransmisikan semua beban dorong/tarik melalui struktur yang ada di unit ke kepala sumur tanpa menggunakan sistem top drive yang biasa terdapat pada rig konvensional.

HWU unit ukurannya kecil (*small footprint*), maka cocok dioperasikan di lokasi yang sempit di area rawa-rawa.



Menghemat biaya MZST-GP **37% atau USD 340.000.**



Sumber: Pertamina Hulu Mahakam

## Pertamina Group Raih Sembilan Penghargaan Subroto 2019

**JAKARTA** - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan didampingi Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar menganugerahkan Penghargaan Subroto 2019 dalam rangkaian Hari Pertambangan dan Energi ke-74 kepada *stakeholders* yang turut berperan aktif membangun sektor energi dan mineral, pada Jumat (27/9) di XXI Ballroom Jakarta Theatre.

Pertamina sebagai salah satu BUMN yang berperan aktif dalam sektor energi dianugerahi penghargaan untuk kategori pengembangan SDM terbaik. Selain itu, sejumlah unit operasi hingga anak perusahaan Pertamina juga meraih penghargaan.

Untuk kategori keselamatan migas tanpa kehilangan jam kerja sebagai akibat kecelakaan, dua unit operasi dan tiga anak perusahaan Pertamina meraih penghargaan. Mereka adalah Pertamina RU VI Balongan, PT Badak LNG, Pertamina RU IV Cilacap, PT PHE WMO, serta JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi.

Untuk kategori penyumbang PNBP migas terbesar diraih oleh PT Pertamina Hulu Mahakam. Penghargaan untuk kategori efisiensi

energi nasional diraih oleh Pertamina RU IV Cilacap dan PT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company.

Menurut Menteri ESDM, penghargaan Subroto adalah penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada *stakeholders* yang memiliki prestasi luar biasa dalam memajukan sektor ESDM. Tahun 2019 merupakan tahun ketiga penyelenggaraan penghargaan Subroto.

"Penghargaan ini merupakan wujud apresiasi kepada pihak-pihak yang memberikan kontribusi bagi ketersediaan energi di Indonesia serta memaksimalkan pengembangan *new & renewable energy*. Komitmen bersama tersebut untuk menciptakan energi yang ramah lingkungan dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia," ujar Ignasius Jonan.

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan oleh Kementerian ESDM. "Penghargaan ini harus kita syukuri. Semua yang kita capai merupakan hasil dari proses panjang yang dilakukan para pendahulu kita dan menjadi salah satu bukti jika segala hal dilakukan dengan baik maka hasil maksimal bisa didapatkan. Semua pihak diharapkan



Direktur SDM Pertamina Koeshartanto menerima penghargaan Subroto Award 2019 yang diserahkan oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan dan didampingi Wamen ESDM Arcandra Tahar, di Ballroom Jakarta Theatre, Jumat (27/9).

bisa melanjutkan apa yang telah dilakukan, termasuk dalam aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di masa mendatang," ujarnya.

Sementara itu, salah satu penerima penghargaan dari afiliasi Pertamina, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) Eko Agus Sardjono mengatakan bahwa pencapaian ini menjadi motivasi bagi PHM untuk memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan dan negara.

"Apresiasi yang diraih PT

PHM sebagai salah satu dari tiga Penyumbang PNBP migas terbesar merupakan hal yang luar biasa sekaligus menjadi motivasi bagi kami. Pada tahun 2018 PHM berkontribusi sangat signifikan dengan *value creation* yang dihasilkan. Sebagian besar dari penjualan LNG berhasil diwujudkan dalam bentuk profit yang optimal. Semoga ke depannya kami masih bisa berkontribusi lebih baik lagi dengan terus melakukan efisiensi dan optimalisasi usaha," pungkasnya. ●RIN

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### PHE NSB: Raih Untung Rp 83,4 Miliar per tahun dengan Rekayasa "Black Hole"

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi North Sumatra B Block (PHE NSB) adalah anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi yang bergerak dibidang produksi gas bumi dan kondensat. Diakuisisi pada 1 Oktober 2015 lalu, dari pengelola awal ExxonMobil Indonesia, PHE NSB memiliki wilayah kerja *Onshore* mencakup Lapangan Arun dan South Lhoksukon. PHE NSB terus berbenah diri demi mencapai target produksi, meskipun kondisi aset sumur dan fasilitas produksi *existing* yang sudah cukup tua, berbagai terobosan diciptakan agar produksi tak terhenti. Salah satunya adalah melakukan modifikasi *valve's cage* dengan Rekayasa *Black Hole* di Lapangan Arun yang disebabkan oleh *recycle valve's cage* dari *low pressure* (LP) *gas compressor* K-4920 mengalami penyumbatan (*plugging*).

Modifikasi tersebut dilakukan karena konstruksi lubang *valve's cage* sudah tidak sesuai lagi (terlalu kecil dan eksentrik) dengan kondisi produksi, sehingga gas tidak dapat melewati lubang *cage* ketika *surge* terjadi. Akibatnya sepanjang 2015 s/d 2017 lalu kompresor mengalami *trip* atau mati sebanyak 15 kali. Menurut Basri Hasan, Machinery Maintenance & Reliability Supervisor PHE NSB, saat mempresentasikan inovasi ini bersama tim, *plugging* yang terjadi disebabkan oleh konstruksi lubang *valve's cage* sudah tidak sesuai lagi (terlalu kecil dan eksentrik) dengan kondisi saat ini.



Lebih jauh Basri menjelaskan, masalah tersebut juga menyebabkan proses *start up turbine/compressor* menjadi lebih lama, membutuhkan waktu hingga 8 jam dan konsumen membutuhkan waktu 72 jam untuk kembali bisa menyerap gas secara normal. Sehingga perusahaan harus menanggung kerugian mencapai Rp 244,71 miliar akibat kehilangan produksi gas mencapai 2.925 juta kaki kubik (MMSCF) & produksi kondensat 9.990 barel.

Maka, untuk menanggulangi terjadinya *plugging* pada LP *gas compressor recycle valve's cage*, tim melakukan modifikasi *valve's cage* dengan Rekayasa *Black Hole*. Inovasi ini berupa rekayasa *valve's cage* dengan melakukan modifikasi ukuran lubang dari 2 mm menjadi 6 mm dan total lubang 324 sehingga mampu mengalirkan gas maksimal 43 MMSCFD. Rekayasa "*Black Hole*" ini menggunakan Formula Bernoulli & Kontinuitas. Dengan demikian *recycle valve* mampu mengalirkan *flow rate* yang dibutuhkan *suction* LP *gas compressor* guna melindungi laju produksi dan juga unit LP *gas compressor*.

"Hasilnya, 5 kali *trip booster gas compressor* per tahun dapat dicegah dan *reliability* meningkat menjadi 100%. Produksi gas meningkat 975 MMSCF & kondensat meningkat 3.330 Bbls dari target perusahaan," ucap Basri. Disamping itu dengan inovasi ini perusahaan berhasil meraih keuntungan sebesar Rp 83,4 Miliar per tahun, yang diperoleh dari peningkatan produksi



Proses Instalasi *recycle valve's cage* modifikasi ke unit *booster* kompresor K-4920.

gas sebesar Rp 78,3 miliar dan kondensat sebesar Rp 3,18 miliar. Sedangkan dari sisi efisiensi, perusahaan juga berhasil melakukan penghematan biaya pembelian *valve's cage* baru sebesar Rp 1.52 miliar. Biaya yang dikeluarkan saat melakukan modifikasi LP *gas compressor recycle valve's cage* meliputi pembelian *drill bits* dan *cutting fluid* berkisar Rp 20.500.000,. Proses produksi dan distribusi gas ke konsumen stabil & terjamin 24 jam. "Inovasi ini merupakan pertama kali di Pertamina dan akan segera direplikasi pada kompresor K4930 di lapangan Arun PT PHE NSB serta di *gas plant* lainnya," tutup Basri. ●DIT. HULU